

ABSTRAK

Rizal, Syaiful. 2014. **Perancangan Akademi Sepak Bola Nasional di Malang**. Dosen Pembimbing Aldrin Yusuf F, MT. dan Agus Subaqin, MT.

Kata Kunci: *Biomorphic Architecture*, Perancangan Akademi Sepak Bola Nasional di Malang, struktur dan bentuk kumbang.

Dalam sejarah perkembangan sepak bola di benua Asia, Indonesia dikenal sebagai salah satu pioner sepak bola Asia sejak keikutsertaannya pada Piala Dunia 1938. Reputasi tersebut nyaris terlupakan seiring merosotnya peringkat Indonesia pada tabel peringkat FIFA. Banyak kalangan menilai hal ini merupakan indikasi dari regenerasi pemain muda yang tersendat. Baik dalam hal sistem pembinaan maupun fasilitas penunjang sepak bola modern. Perancangan Akademi Sepak Bola Nasional ini hadir sebagai salah satu jawaban atas kritisi pecinta sepak bola Indonesia tersebut.

Perancangan Akademi Sepak Bola Nasional yang berlokasi di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang merupakan perancangan sebuah fasilitas yang mewadahi bakat-bakat pemain sepak bola usia dini dari seluruh pelosok negeri. Sebagai salah satu negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia, Indonesia memiliki banyak pemain sepak bola usia dini yang berbakat. Namun, hal ini belum dibarengi dengan sistem pembinaan pemain muda yang memadai.

Manfaat perancangan fasilitas ini tidak hanya ditujukan kepada pemain-pemain muda. Perancangan Akademi Sepak Bola Nasional ini berpotensi mendorong timbulnya implikasi positif di berbagai bidang. Implikasi positif pada masyarakat sekitar misalnya, menghadirkan hiburan positif berupa pertandingan sepak bola yang menarik. Selain itu, keberadaan fasilitas ini juga diharapkan mampu menggerakkan ekonomi masyarakat.

Pendekatan tema "*biomorphic architecture*" sebagai acuan terhadap Perancangan Akademi Sepak Bola Nasional ini merupakan hal yang tepat bila dikaitkan dengan fasilitas olahraga dengan penerapan teknologi terbaru. Perancangan ini menggunakan pendekatan arsitektur biomorfik dengan mengambil bentukan dari biomorfologi struktur dan bentuk kumbang. Perancangan dengan pendekatan biomorfik kumbang ini diharapkan mampu mengakomodasi pemecahan permasalahan-permasalahan yang tersebut di atas. Dengan pendekatan tersebut diharapkan selaras dengan hasil rancangan yang dinamis, kuat dan ringan, refleksi dari karakter olahraga sepak bola yang identik dengan gelanggang olahraga berteknologi tinggi.